

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan praktik kerja magang selama 71 hari di IDN Times, penulis menjalani tugas sebagai reporter untuk divisi *Hype* atau kanal *Entertainment*. Penulis bertugas untuk membuat konten berita dalam bentuk tulisan (*listicle*). Walaupun proses magang penulis ada yang dilakukan di kantor dan ada yang bekerja dari rumah, tugas yang dikerjakan penulis secara garis besar tidak ada banyak perbedaan.

Dalam divisi *Hype*, ada tiga orang editor yang menjadi supervisi sekaligus pembimbing untuk penulis selama melaksanakan proses magang. Editor yang pertama adalah Zahrotustianah selaku editor yang menetap di kantor IDN Times Jakarta. Sedangkan dua editor lainnya adalah Erina Wardoyo dan Indra Zakaria yang menetap di IDN Times Surabaya. Untuk koordinasi selama proses magang, penulis tergabung dalam sebuah grup Whatsapp yang berisikan 3 orang editor tersebut dan 2 mahasiswi magang yaitu penulis sendiri dan satu teman lainnya bernama Olivia Sabat.

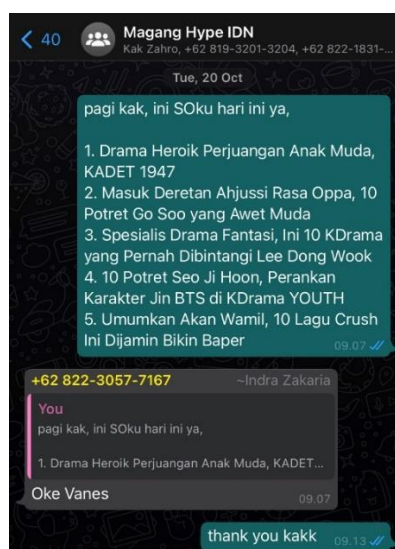
Sejak awal proses magang, penulis diberi arahan untuk menulis berita tentang dunia hiburan, terutama seputar artis Indonesia dan industri KPop atau *Korean Pop*. Agar tidak terjadi bentrok dalam topik penulisan, setiap harinya sebelum pukul 9 pagi, penulis dan rekan magang harus mengirimkan 5 topik yang akan dibuat menjadi berita harian. Setelah disetujui oleh editor, barulah penulis akan mulai mengerjakan topik-topik tersebut. Biasanya, editor juga memberikan arahan seputar peliputan konferensi pers lewat grup Whatsapp tersebut.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas penulis selama melakukan praktik kerja magang di IDN Times adalah menjalankan peran sebagai reporter *Hype / Entertainment*. Penulis menjalani proses kerja magang setiap hari Senin sampai Jumat pukul 09.00 sampai 17.00. Namun, bila ada artikel penting, acara besar perusahaan yang perlu diliput, atau *breaking news*, penulis juga diwajibkan untuk tetap menjalankan tugas di luar jam kerja. Selama proses kerja magang dari tanggal 19 Agustus sampai 12 November 2020, penulis menjalankan sistem *Work From Home (WFH)* karena pandemik Covid-19, sehingga semua koordinasi dilakukan secara daring.

Setiap harinya, penulis akan mencari 5 topik utama yang harus dibuat. Topik-topik atau yang biasa disebut *Story Outlook (SO)* tersebut akan diberikan kepada editor di awal jam kerja atau sekitar pukul 09.00 pagi. Inspirasi berita yang akan diangkat biasanya penulis dapatkan dari media sosial Twitter dan Instagram. Selain itu, penulis juga mencari topik yang sedang *trending* di situs-situs berita Korea seperti allkpop.com, soompi.com, dan koreaboo.com. Setelah SO dari penulis dirasa pas oleh editor dan tidak bentrok dengan penulis lain, barulah penulis akan memulai mengerjakan topiknya satu-persatu.

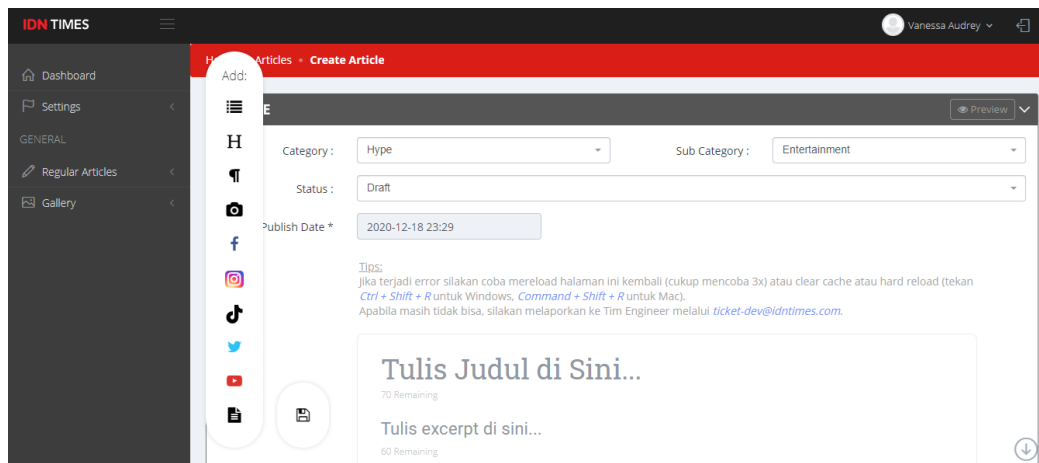
Gambar 3.1 Contoh Pengajuan Topik



Sumber: Dokumentasi penulis

Seluruh reporter dan penulis di IDN Times akan menulis di situs bernama contributor.idntimes.com. Dalam situs tersebut, penulis bisa menuliskan judul, isi, dan foto untuk keperluan berita. Nantinya, berita yang sudah selesai ditulis bisa langsung dikumpulkan ke editor lewat situs tersebut. Setelah melalui proses pengeditan, barulah berita tersebut akan di-*publish* ke idntimes.com.

Gambar 3.2 Tampilan Tempat Penulisan Artikel

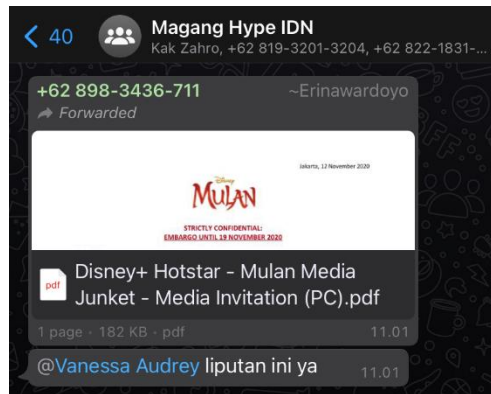


Sumber: contributor.idntimes.com

Salah satu ciri khas IDN Times adalah artikel *Listicle* atau berita yang pembahasannya ditulis berdasarkan ide-ide pokok (sub judul) dan didukung dengan gambar yang menarik sesuai dengan sub judul yang dibahas (IDN Times Community, 2018, para. 3). Oleh karena itu, editor menyarankan penulis untuk selalu membuat minimal 10 sub judul untuk *listicle* foto dan 5 sub judul untuk artikel dengan isi paragraf.

Di luar 5 topik wajib per-hari, penulis juga kerap kali diberikan tugas tambahan untuk meliput konferensi pers dan menulis hasil dari konferensi pers tersebut. Karena pandemi Covid-19, seluruh konferensi pers yang diadakan diadakan secara daring, sehingga penulis mengikutinya via *Zoom Meeting*. Biasanya, penulis akan membuat 1 topik tambahan dari konferensi pers yang diikuti.

Gambar 3.3 Contoh Penugasan Konferensi Pers



Sumber: Dokumentasi penulis

Bertepatan dengan perayaan *Halloween* di bulan Oktober lalu, penulis juga diberi arahan untuk membuat artikel tentang rekomendasi film horror di minggu terakhir bulan Oktober. Penulis diberikan 5 topik oleh editor untuk dibuat di satu minggu menjelang *Halloween*, sehingga penulis menambahkan masing-masing satu topik di topik harian yang diajukan kepada editor.

Gambar 3.4 Contoh Penugasan Topik Tambahan



Sumber: Dokumentasi penulis

Selama melakukan praktik kerja magang, penulis telah menghasilkan 362 artikel yang semuanya berhasil naik ke situs idntimes.com. Untuk merangkum kegiatan penulis dari hari pertama sampai akhir periode magang, berikut adalah rincian tugas yang penulis lakukan per pekan.

Tabel 3.1 Rincian Tugas yang Dilakukan Per Pekan

Pekan	Tugas yang Dilakukan
1 (19 Agustus 2020 – 21 Agustus 2020)	1. Melakukan riset, mengumpulkan bahan artikel, dan menulis total 10 artikel.
2 (24 Agustus 2020 - 28 Agustus 2020)	1. Meliput Konferensi Pers Akhirat - A Love Story. 2. Melakukan riset, mengumpulkan bahan artikel, dan menulis total 26 artikel.
3 (31 Agustus 2020 - 4 September 2020)	1. Melakukan riset, mengumpulkan bahan artikel, dan menulis total 25 artikel.
4 (7 September 2020 - 11 September 2020)	1. Melakukan riset, mengumpulkan bahan artikel, dan menulis total 27 artikel.
5 (14 September 2020 - 18 September 2020)	1. Meliput IG Live CETAR IDN Times bersama Mikha Angelo 2. Mengikuti Webinar Cerita Di Balik Layar: Diskusi Film Indonesia bersama Dian Sastrowardoyo 3. Meliput IG Live CETAR IDN Times bersama Kunto Aji 4. Melakukan riset, mengumpulkan bahan artikel, dan menulis total 26 artikel.

6 (21 September 2020 - 25 September 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput IG Live CETAR IDN Times bersama Reza Rahadian 2. Meliput Indonesia Writers Festival 2020 3. Melakukan riset, mengumpulkan bahan artikel, dan menulis total 23 artikel.
7 (28 September 2020 - 2 Oktober 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput IG Live CETAR IDN Times bersama Fatin Shidqia 2. Meliput Konferensi Pers GoPlay 'Jadi Ngaji' 3. Melakukan riset, mengumpulkan bahan artikel, dan menulis total 23 artikel.
8 (5 Oktober 2020 - 9 Oktober 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti Konferensi Pers Film Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi 2. Mengikuti Konferensi Pers Film Malik & Elsa 3. Melakukan riset, mengumpulkan bahan artikel, dan menulis total 22 artikel.
9 (12 Oktober 2020 - 16 Oktober 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan riset, mengumpulkan bahan artikel, dan menulis total 15 artikel.
10 (19 Oktober 2020 - 23 Oktober 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput Konferensi Pers Film Sejuta Sayang Untuknya 2. Melakukan riset, mengumpulkan bahan artikel, dan menulis total 20 artikel.
11 (26 Oktober 2020 - 30 Oktober 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput Konferensi Pers 25 Tahun Miles Films (Pengumuman Petualangan Sherina 2) 2. Melakukan riset, mengumpulkan bahan artikel, dan menulis total 18 artikel.
12 (2 November 2020 - 7 November 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput BeautyFest Asia 2020 2. Meliput Konferensi Pers Snapchat bersama Vidi Aldiano dan Febby Rastanty 3. Melakukan riset, mengumpulkan bahan artikel, dan menulis total 22 artikel.

13 (9 November 2020 - 12 November 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput Konferensi Pers Bioskop Online x BASE Entertainment 2. Melakukan riset, mengumpulkan bahan artikel, dan menulis total 14 artikel.
---	---

Sumber: Diolah penulis

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Melaksanakan praktik kerja magang sebagai reporter di IDN Times membuat penulis merasakan terjun langsung ke proses kerja jurnalistik yang profesional. Berikut ini, penulis akan menjelaskan uraian pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis sebagai reporter di kanal *Hype / Entertainment*.

Ronald Buel (dalam Ishwara, 2011, p. 119) mengungkapkan ada lima lapisan keputusan dalam jurnalisme, yaitu:

1. Penugasan (*data assignment*), yaitu tahapan yang menentukan isu yang layak diliput, beserta alasannya.
2. Pengumpulan (*data collecting*), yaitu tahapan yang mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam laporan jurnalistik.
3. Evaluasi (*data evaluation*), yaitu tahapan yang menentukan informasi apa saja yang penting untuk dimasukkan ke dalam berita.
4. Penulisan (*data writing*), yaitu tahapan yang menentukan tata bahasa dan pemilihan kata yang digunakan dalam laporan.
5. Penyuntingan (*data editing*), yaitu tahapan yang menentukan berita mana yang perlu diberikan judul besar, tulisan mana yang perlu dipotong, dan cerita mana yang perlu diubah.

Kelima lapisan keputusan dalam jurnalisme menurut Ronald Buel di atas penulis rasa cocok dengan tahap-tahap yang dilakukan penulis dalam melaksanakan praktik kerja magang di IDN Times. Penulis merangkum setiap tahapannya dalam lima sub bab berikut ini.

3.3.1 Tahap Penugasan

Dalam praktik kerja magang sebagai reporter, penulis dikhususkan untuk membuat berita seputar artis dalam negeri dan Korea Selatan. Setiap harinya, penulis mengerjakan minimal 5 topik yang sudah diajukan terlebih dahulu kepada editor yang bertugas. 5 topik tersebut adalah “*Temannya Dekat, 10 Adu Pesona Jennie BLACKPINK dan Doyeon Weki Meki*”, “*Tayang Perdana, 10 Potret Krystal Jung Jadi Tentara di KDrama Search*”, “*Kocak Abis, 10 Potret Keseruan BLACKPINK di Running Man*”, “*Aktor Muda di ‘Start-Up’*”, “*10 Fakta Nam Da Reum yang Curi Perhatian*”, dan yang terakhir, “*Lirik dan Fakta Lagu Terbaru SEVENTEEN, Home;Run*”.

Salah satu topik yang paling berkesan untuk penulis adalah topik “*Tayang Perdana, 10 Potret Krystal Jung Jadi Tentara di KDrama Search*”. Pada hari Senin, 19 Oktober 2020, hari di mana penulis mengajukan topik tersebut, drama Korea berjudul *Search* memang sedang banyak diperbincangkan oleh *netizen* dan sampai masuk ke *trending topic* di media sosial Twitter. Hal itulah yang menjadi salah satu alasan mengapa penulis mau mengambil topik tentang drama *Search*.

Setelah mengajukan topik kepada editor, topik penulis tidak langsung disetujui karena sudah ada reporter lain yang mengambil topik tersebut. Di IDN Times, ada yang dinamakan IDN Community, di mana semua orang bisa ambil bagian dalam menulis artikel di IDN Times. Tentunya, tulisan-tulisan tersebut dapat di-*publish* lewat persetujuan editor. Biasanya, salah satu alasan topik penulis ditolak adalah karena topik tersebut sudah ditulis oleh orang-orang di IDN Community. Akhirnya, penulis diberikan saran untuk mencari *angle* lainnya dari topik drama *Search*. Selang beberapa menit, editor menyarankan sebuah topik baru yang masih ada kemiripan dengan topik yang diajukan penulis, yaitu “*Adu Keseruan Start-Up dan Search yang Rajai Rating Korea Selatan*”. Topik tersebut masih ada kemiripan dengan topik sebelumnya karena masih membicarakan tentang Krystal Jung, drama *Search*, dan akan dibandingkan dengan drama lain berjudul *Start-Up* yang sedang tayang di hari yang sama

yaitu setiap Sabtu-Minggu dan keduanya sama-sama mendapatkan perolehan *rating* yang tinggi.

Gambar 3.5 Koordinasi Topik dengan Editor



Sumber: Dokumentasi penulis

Selain itu, penulis juga diberikan tautan ke situs soompi.com yang memberitakan tentang perolehan *rating* dari kedua drama tersebut, sehingga penulis bisa mendapatkan informasi tambahan yang bisa dituliskan dalam berita yang akan dibuat.

Bila di hari tertentu penulis diberikan tugas untuk meliput konferensi pers, biasanya editor akan memberikan tautan Zoom Meeting yang harus

diikuti penulis. Selain itu, penulis juga diberikan gambaran tentang apa topik dari konferensi pers tersebut dan apa saja informasi yang harus penulis dapatkan dari konferensi pers tersebut. Bila tidak ada tugas meliput konferensi pers, penulis hanya akan tetap menulis 5 topik yang diajukan di pagi hari.

3.3.2 Tahap Pengumpulan

Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data yang akan dipakai untuk keperluan menulis berita. Dalam penulisan berita di IDN Times, setiap foto yang dipakai tidak boleh sembarangan dan harus dituliskan asal sumbernya. Dalam berita yang akan ditulis kali ini, penulis mencari sumber foto dari media sosial resmi kedua drama yang sedang tayang yaitu akun Instagram @tvndrama.official dan @ocn_original. Hal tersebut penulis lakukan untuk tetap menjaga *watermark* dari drama tersebut dan menghindari foto yang dipakai itu berasal dari editan penggemar.

Gambar 3.6 Contoh Foto yang Dipakai



Sumber: Instagram @tvndrama.official

Seperti yang sudah dijelaskan dalam sub bab 3.3.1, editor memberikan satu tautan dari soompi.com untuk dijadikan acuan dalam menulis berita sekaligus menjadi salah satu sumber informasi yang dapat digunakan untuk menulis.

Gambar 3.7 Berita Rujukan Penulis

“Search” And “Start-Up” Premiere To Strong Ratings As “Lie After Lie” Sets New Channel A Record

TVFILM Oct 18, 2020

by E. Cha

Two new dramas got off to promising starts last night!

On October 17, OCN's [“Search”](#)—a new mystery thriller starring f(x)'s [Krystal](#) and [Jang Dong Yoon](#) as soldiers in the demilitarized zone (DMZ)—premiered at the top of its time slot. According to Nielsen Korea, the first episode of “Search” scored an average nationwide rating of 2.6 percent and a peak of 3.2 percent, drawing a significantly higher number of viewers than its predecessor “Missing: The Other Side,” the drama that previously occupied its time slot (which premiered to an average rating of 1.7 percent).

Among the key demographic of viewers ages 25 to 49, the premiere of “Search” scored an average nationwide rating of 2.2 percent and a peak of 2.7 percent, taking first place in its time slot across all cable channels.

tvN's “Start-Up”—a new drama starring [Suzy](#) and [Nam Joo Hyuk](#) as dreamers chasing success in the South Korean version of Silicon Valley—scored an average nationwide rating of 4.4 percent and a peak of 5.0 percent for its premiere. The drama also scored an average nationwide rating of 2.9 percent and a peak of 3.3 percent among the key demographic of

Sumber: soompi.com

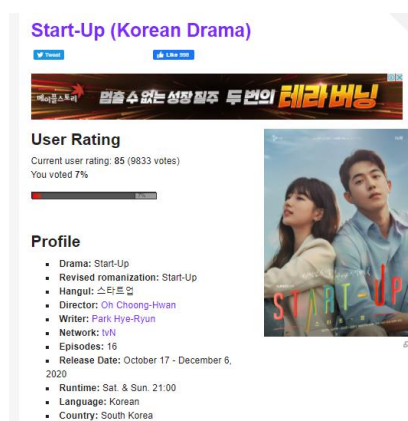
Dari berita tersebut, penulis merangkum beberapa informasi yang akan digunakan untuk menulis. Informasi tersebut penulis jadikan beberapa poin berikut ini.

- Drama *Start-Up* dan *Search* mulai tayang pada 17 Oktober 2020.
- Menurut Nielsen Korea, *Search* mencapai rating tertingginya sebesar 3,2 persen.
- *Start-Up* meraih rating tertingginya sebesar 5 persen.
- Drama *Search* dibintangi oleh Krystal Jung dan Jang Dong Yoon.
- Drama *Start-Up* dibintangi oleh Suzy dan Nam Joo Hyuk.
- Drama *Search* tayang di channel OCN, sedangkan *Start-Up* tayang di channel tvN.

Selain itu, informasi seputar nama-nama pemain, jadwal tayang, dan fakta-fakta seputar drama Korea penulis ambil dari situs asianwiki.com yang merupakan situs resmi penyedia informasi film dan drama Korea. Dari situs tersebut, informasi yang dikumpulkan oleh penulis adalah sebagai berikut.

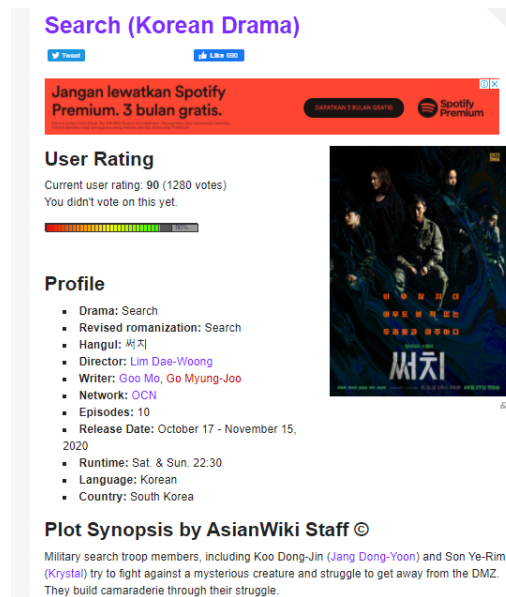
- Judul drama: *Start-Up* dan *Search*
- Drama *Start-Up* diarahkan oleh sutradara Oh Choong Hwan dan ditulis oleh Park Hye Ryun
- Drama *Start-Up* akan tayang sebanyak 16 episode
- Drama *Start-Up* bercerita tentang perjuangan anak muda untuk masa depannya lewat start-up yang akan dibuat
- Drama *Search* diarahkan oleh sutradara Lim Dae Woong dan ditulis oleh Goo Mo dan Go Myung Joo
- Drama *Search* akan tayang sebanyak 10 episode
- Drama *Search* bercerita tentang dunia militer Korea yang berhadapan dengan makhluk misterius

Gambar 3.8 Tampilan Situs asianwiki.com tentang Start-Up



Sumber: asianwiki.com

Gambar 3.9 Tampilan Situs asianwiki.com Tentang Search



Sumber: asianwiki.com

Tak jarang, penulis juga mencari sumber informasi dari media sosial yang dimiliki oleh para aktor dan aktris seperti foto-foto terbaru yang diunggah oleh para pemain. Informasi tersebut akan penulis pakai sebagai tambahan dalam *lead* dan juga subjudul.

Dalam tugas meliput konferensi pers, pengumpulan data penulis lakukan lewat menuliskan catatan tentang isi konferensi pers tersebut. Selain itu, penulis juga akan diberikan rilis oleh media terkait tentang acara yang baru saja diadakan. Rilis tersebut akan membantu penulis dalam menulis artikel nantinya.

3.3.3 Tahap Evaluasi

Setelah melewati proses pengumpulan data, penulis melakukan evaluasi, di mana penulis akan memilih informasi yang akan digunakan dalam penulisan berita. Penulis juga akan mulai merangkai informasi yang akan dipakai sebagai judul, *lead*, dan sub judul. Dengan ciri khas IDN Times

yang artikelnya berbentuk *listicle*, penulis harus memikirkan 10 sub judul menarik agar audiens terus ingin membaca sampai poin terakhir.

Menurut penulis, artikel berbentuk *listicle* cukup menantang karena penulis harus bisa memasukkan unsur 5W dan 1H dalam paragraf pembuka, lalu menekankan informasi-informasi tersebut lewat 10 poin, dan diakhiri oleh paragraf penutup. Pada tahap evaluasi ini, penulis menyadari bahwa tidak semua unsur bisa dimasukkan dalam berita karena keterbatasan karakter. Berikut ini adalah informasi-informasi yang penulis prioritaskan dalam berita “*Adu Keseruan Start-Up dan Search yang Rajai Rating Korea Selatan*”.

- *Start-Up* dan *Search* tayang perdana di hari yang sama (What)
- Kedua KDrama ini tayangkan episode pertamanya pada 17 Oktober lalu (When)
- Suzy sebagai pemeran utama drama *Start-Up* dan Krystal sebagai peran utama drama *Search* (Who)
- Drama *Start-Up* juga dibintangi oleh Nam Joo Hyuk dan Kim Seon Ho (Who)
- Drama *Search* juga dibintangi oleh Jang Dong Yoon (Who)
- Punya alur cerita yang seru abis, *Search* raih rating 3,2 persen (Why)
- Gak kalah seru, *Start-Up* raih rating tertinggi 5 persen (Why)

3.3.4 Tahap Penulisan

Robert Gunning (dalam Ishwara, 2011, p. 136) menjabarkan sepuluh prinsip menulis, yaitu sebagai berikut.

1. Usahakan kalimat rata-rata pendek.
2. Pilih kata-kata yang sederhana.
3. Pilih kata-kata yang lazim.
4. Hindari kata-kata yang tidak perlu.

5. Lebih menggunakan kata kerja aktif.
6. Menulislah sebagaimana Anda berbicara, hindari bahasa formal yang kaku.
7. Gunakan istilah yang dapat digambarkan oleh pembaca.
8. Hubungkan dengan pengalaman pembaca Anda.
9. Gunakan variasi.
10. Menulis untuk menyatakan, bukan memengaruhi.

Sepuluh prinsip di atas selaras dengan apa yang diterapkan penulis dalam praktik kerja magang di IDN Times. Dengan sepuluh prinsip tersebut, penulis juga tetap menyesuaikan arahan dari editor selaku pembimbing lapangan. Setelah mengumpulkan data dan mengevaluasi, barulah penulis sampai di tahap penulisan.

Berdasarkan arahan dari editor dan melihat contoh artikel-artikel yang sudah terbit di kanal Hype idntimes.com, setiap artikel harus berisikan judul, kutipan (*excerpt*), paragraf pembuka, isi, dan penutup. Berikut adalah hasil tulisan penulis dengan berpegang pada prinsip penulisan berita dan arahan dari editor.

Rajai Rating, 10 Adu Kesyukuran Drama Korea Start-Up dan Search

Kamu tim Suzy atau Krystal nih? #WaktunyaKorea

Bikin pencinta KDrama bingung memilih, Start-Up dan Search tayang perdana di hari yang sama nih. Kedua KDrama ini tayangkan episode pertamanya pada 17 Oktober lalu yang disambut baik oleh netizen. Bakal jadi rival setiap Sabtu dan Minggu, dua drama ini dapat rating yang cukup tinggi untuk penayangan perdana sebuah drama, lho.

Yuk, intip 10 adu kesyukuran Start-Up dan Search berikut ini!

1. *KDrama Start-Up* menceritakan tentang pasang surut kehidupan anak muda
2. *Bergenre mystery thriller, KDrama Search* menceritakan tentang konflik kehidupan di tentara militer, kece abis!
3. *Cocok perankan drama romantis, penampilan Suzy di Start-Up* bikin jatuh hati, lho!
4. *Kecenya bukan main, pesona Krystal sebagai tentara di KDrama Search* juga gak boleh dilewati nih!
5. *Transformasinya drastis, penampilan Nam Joo Hyuk di Start-Up* bikin pangling. Calon CEO muda nih
6. *KDrama Search* gak kalah kece, tampilkan Jang Dong Yoon juga sebagai rekan sekaligus mantan Krystal
7. *Bertabur visual, penonton juga dibuat kagum dengan pesona Kim Seon Ho sebagai CEO muda di Start-Up* nih, charming abis!
8. *Punya alur cerita yang seru abis, Search* raih rating 3,2%, angka yang cukup besar untuk saluran TV kabel, lho
9. *Gak kalah seru, Start-Up* juga raih rating tertingginya yaitu 5%, sebuah pencapaian untuk penayangan perdana
10. *Dua drama ini siap menemani weekend kamu* sampai akhir 2020 nanti, lho

Nah, itu tadi 10 adu keseruan KDrama Start-Up dan Search yang baru saja tayangkan episode perdananya. Tayang di hari yang sama, kamu tim drama yang mana nih?

Penulis memilih judul dengan kata-kata ‘rajai rating’ karena hal itu adalah yang menghubungkan kedua drama yang dibahas. Lalu, dalam setiap artikel IDN Times, ada yang dinamakan ‘*excerpt*’ atau kutipan di bawah judul, yang biasanya akan tampil di media sosial ketika pembaca membagikan tautan artikel tersebut. Agar menarik dan mencuri perhatian,

penulis memakai kata-kata “*Kamu tim Suzy atau Krystal nih?*” beserta tagar #*WaktunyaKorea*, tagar yang dipakai IDN Times dalam mempromosikan artikel-artikel bertemakan Korea Selatan. Dalam pembukaan, penulis memulai artikel dengan informasi bahwa drama *Start-Up* dan *Search* tayang di hari yang sama untuk lebih menjelaskan kepada pembaca alasan dihubungkannya kedua drama tersebut. Kata-kata sederhana juga dipakai oleh penulis agar artikel yang dibuat ini bisa mudah dimengerti oleh pembaca.

Dalam artikel ini, penulis menguraikan 10 sub judul dari informasi yang sudah penulis kumpulkan di tahap evaluasi. Dalam memilih 10 sub judul tersebut, penulis memakai strategi yang dijabarkan oleh Robert Gunning (dalam Ishwara, 2011, p. 136), di mana penulis akan menguraikan sebagaimana penulis berbicara dan menghindari bahasa formal yang kaku. Dari sub judul pertama sampai terakhir, penulis berusaha untuk berbicara dari hal terpenting sampai hal sederhana.

Dimulai dari sub judul 1 sampai 2, penulis menguraikan garis besar cerita kedua drama dan genre drama tersebut untuk memberikan gambaran utama kepada pembaca. Selanjutnya, penulis berlanjut ke sub judul 3 sampai 7 yang berisikan penjabaran tentang pemeran-pemeran utama dalam drama *Start-Up* dan *Search*. Diakhiri dengan sub judul 8 sampai 10 yang menegaskan kembali tentang rating kedua drama yang menjulang tinggi, mendukung paragraf pembuka di awal artikel.

Setelah penulisan 10 sub judul, artikel tersebut ditutup oleh paragraf akhir yang berisikan kalimat kesimpulan dan pertanyaan untuk pembaca, “Tayang di hari yang sama, kamu tim drama yang mana nih?”. Pertanyaan tersebut penulis pakai untuk mengundang pembaca berinteraksi dengan artikel yang ditulis. Secara keseluruhan, penulis juga mengisi artikel tersebut dengan kalimat aktif. Penggunaan kalimat aktif membantu mengefektifkan kalimat karena menggunakan kata yang lebih sedikit (Cole, 2008, para. 10).

3.3.5 Tahap Penyuntingan

Dalam tahap penyuntingan, penulis akan mengumpulkan artikel yang sudah ditulis lewat situs contributor.idntimes.com. Lewat situs tersebut, editor bisa langsung menerima artikel yang dikumpulkan oleh penulis dan menyuntingnya. Dalam penugasan ini, artikel berjudul “*Rajai Rating, 10 Adu Keceruan Drama Korea Start-Up dan Search*” disunting langsung oleh editor tanpa adanya pembahasan bersama. Bila hanya ada kesalahan minor seperti kata-kata yang kurang baku, editor biasanya langsung menyuntingnya sendiri tanpa ada teguran pribadi. Oleh karena itu, biasanya penulis hanya membandingkan sendiri hasil tulisan sebelum dan sesudah disunting. Hal ini sangat membantu penulis untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama di penulisan berikutnya dan juga semakin mengikuti gaya tulisan yang diinginkan oleh editor dan IDN Times.

Dalam artikel yang dibuat oleh penulis, editor menambahkan beberapa kata yang lebih menjelaskan tentang informasi yang ditulis. Penulis juga menilai bahwa tambahan tersebut dibutuhkan agar pembaca bisa lebih mengerti konteks yang sedang dibicarakan. Berikut adalah bagian yang disunting.

1. *KDrama Start-Up menceritakan tentang pasang surut kehidupan anak muda, terutama dalam bisnis baru start-up nih!*
(bagian yang ditebalkan adalah tambahan dari editor)

Selain tambahan tersebut, penulis juga menyadari adanya perubahan beberapa tanda baca di sub judul 8 dan 10.

Punya alur cerita yang seru abis, Search raih rating 3,2%, angka yang cukup besar untuk saluran TV kabel, lho! (sebelumnya tidak ada tanda seru).

Dua drama ini siap menemani weekend kamu sampai akhir 2020 nanti, lho! (sebelumnya tidak ada tanda seru).

Penambahan tanda baca tersebut membuat penulis menyadari bahwa tanda baca sebagai penegas di akhir kalimat juga penting untuk digunakan. Walaupun kesalahan tersebut tidak dijelaskan secara langsung editor, penulis menyadari hal tersebut dan berusaha untuk memperhatikan tanda baca di setiap artikel yang ditulis.

Setelah disunting, tulisan penulis akan langsung diterbitkan di jam yang sudah ditentukan oleh editor. Penulis akan mengetahui bahwa tulisan tersebut sudah diterbitkan lewat situs contributor.idntimes.com di mana tulisan tersebut mendapatkan stiker *'publish'* di samping judulnya. Berikutnya, artikel tersebut sudah bisa dinikmati di kanal Hype idntimes.com.

3.4 Kendala dan Solusi

Selama melakukan praktik kerja magang di IDN Times, penulis mengalami beberapa kendala. Namun, penulis juga berhasil menemukan solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

1. IDN Times memiliki IDN Community di mana siapapun boleh ikut menulis artikel. Tak jarang, topik yang diajukan oleh penulis sudah diajukan oleh penulis lainnya dan hal itu cukup menyulitkan bagi penulis. Namun, hal itu juga membuat penulis menjadi lebih kreatif dalam mencari angle berita yang unik dan jarang diangkat oleh penulis lain. Pembimbing lapangan atau editor juga sering kali memberikan saran untuk topik-topik lainnya yang bisa diangkat oleh penulis.
2. Penulis kurang dilibatkan dalam revisi atau penyuntingan penulisan artikel. Oleh karena itu, penulis biasanya membandingkan sendiri apa yang ditulis di awal dengan hasil artikel yang diterbitkan untuk mencari

kesalahan dari penulis. Hal ini sangat membantu penulis untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama di artikel berikutnya.